



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR TUNTAS (*MASTERY  
LEARNING*) TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SURANENGGALA**

**SKRIPSI**



**RATNA DEWI**  
**NIM: 59451091**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON**

**2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Ratna Dewi (59451091): “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Suranenggala”**

Penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru salah satu tujuannya adalah agar peserta didik mampu memahami setiap pelajaran secara menyeluruh. Semua peserta didik harus mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Akan tetapi kenyataannya setiap nilai Ujian Nasional (UN) khususnya pelajaran matematika rata-rata masih rendah. Beberapa guru mengungkapkan bahwa hal ini terjadi karena siswa kurang memahami materi matematika yang bersifat abstrak, siswa kurang memahami secara menyeluruh. Maka dari itu agar peserta didik dapat memahami setiap unit pelajaran yang telah disampaikan oleh guru maka diperlukanlah suatu strategi pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*).

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk mengetahui seberapa besar respon siswa setelah belajar dengan menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*); (b) Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman matematis siswa setelah menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*); (c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap pemahaman matematis siswa.

Strategi belajar tuntas (*mastery learning*) adalah suatu upaya dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan asas pembelajaran yang utuh, tuntas dan menyeluruh agar peserta didik mendapatkan pemahaman belajar yang baik dan hasil akhirnya bisa mencapai tujuan belajar yang sempurna. Pemahaman matematis adalah suatu kemampuan dalam menyerap, memahami, mengartikan dan mengaplikasikan konsep yang dipelajari.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target yakni seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Suranenggala dan populasi terjangkau adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP Negeri 1 Suranenggala tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan sampel acak klaster (*Cluster Random Sampling*) yaitu kelas VIII F yang berjumlah 40 siswa.

Hasil penelitian skor angket sebesar 84,55% termasuk dalam kategori sangat kuat dan hasil tes pemahaman matematis siswa yang menggunakan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) rata-rata nilai postesnya sebesar 75,40. Dengan pengujian 1 sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,024 karena  $t_{\text{hitung}}$  (3,228) lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (2,024), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi belajar tuntas (X) terhadap pemahaman matematis siswa (Y) sebesar 21,5%.

**Kata Kunci:** *mastery learning, pemahaman matematis.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suranenggala” oleh Ratna Dewi NIM. 59451091 telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.) pada Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqasyah,  
Tanggal

Tanda Tangan

Ketua Jurusan  
Toheri, S. Si. M. Pd.  
NIP. 19730716 200003 1 002

23 Agustus 2013

Sekretaris Jurusan  
Reza Oktiana Akbar, M. Pd.  
NIP. 19811022 200501 1 001

23 Agustus 2013

Penguji I  
Hj. Ery Khaeriyah, M. A.  
NIP. 19750221 200312 2 001

24 Agustus 2013

Penguji II  
Nurma Izzati, M. Pd.  
NIP. 19841223 201101 2 011

29 Agustus 2013

Pembimbing I  
Toheri, S. Si. M. Pd.  
NIP. 19730716 200003 1 002

28 Agustus 2013

Pembimbing II  
Hendri Raharjo, M. Kom.  
NIP. 19741212 200604 1 003

28 Agustus 2013

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita banyak kenikmatan, terutama nikmat yang paling berharga yakni nikmat sehat, dengan nikmat sehat sampai detik ini kita semua masih bisa menghirup udara yang disediakan oleh Allah tanpa kita membayarnya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beliau adalah pemimpin sejati, tauladan bagi kita semua. Atas jasa dan kegigihan Beliau, kita semua telah mendapatkan pencerahan Islam.

Alhamdulillah pada kesempatan ini penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suranenggala”.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari segenap pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M. A. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Toheri, S. Si, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Reza Oktiana Akbar, M. Pd. selaku Sekretaris Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Toheri, S. Si, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Hendri Raharjo, M. Kom. selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Drs. Masduki selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Suranenggala
8. Ibu Darma Simarmata, S. Pd. selaku Guru Pamong
9. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keluhuran mereka serta menjadikan salah satu amal terbaik mereka untuk di akhirat kelak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan maka dari itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati para pembaca penulis mohon maaf.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Strategi Belajar Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ).....	8
1.1 Pengertian Strategi Belajar Tuntas .....	8
1.2 Teori Pendukung.....	10
1.3 Penerapan Strategi Belajar Tuntas Di Kelas.....	13
1.4 Keunggulan dan Kelemahan Belajar Tuntas .....	15
2. Pemahaman Matematis .....	16
2.1 Pengertian Pemahaman Matematis .....	16
2.2 Jenis dan Karakteristik Pemahaman Matematis.....	18
2.3 Pemahaman Matematis pada Materi Prisma dan Limas.....	20
3. Hubungan Strategi Belajar Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ) dan Pemahaman Matematis.....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
B. Metode dan Desain Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan data.....	29
1. Definisi Konseptual .....	29
2. Definisi Operasional .....	30
3. Instrumen dan Pengembangan.....	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Prasyarat Analisis .....	38
2. Uji Hipotesis .....	42
F. Hipotesis Statistik .....	43
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	44
1. Respon Terhadap Pembelajaran Strategi Belajar Tuntas ( <i>Mastery Learning</i> ).....	44
2. Data Pemahaman Matematis .....	56
B. Pengujian Hipotesis .....	62
1. Uji Prasyarat Analisis .....	62
2. Uji Hipotesis .....	64
C. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan nyata ini tidak terlepas dari matematika, matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai keterkaitan dan juga sebagai penopang terhadap disiplin ilmu lainnya. Sejak usia TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi pelajaran matematika tetap di sajikan. Hal ini menunjukkan bahwa matematika menempatkan posisi yang penting untuk dipelajari.

Belajar matematika pada hakekatnya adalah suatu proses yang sengaja dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru dengan memanipulasi simbol-simbol dalam struktur matematika sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Adapun tujuan pembelajaran matematika sendiri adalah:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
  - 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
  - 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
  - 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan *symbol*, *table*, *diagram*, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
  - 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah
- ( Depdiknas, 2006)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tujuan pembelajaran matematika tersebut akan berjalan dengan baik dan tercapai dengan sempurna, manakala ada sebuah usaha yang baik dan tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Usaha tersebut bisa berasal dari guru, siswa, ataupun pihak sekolah. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap siswa-siswanya. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran siswa terletak pada tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Seorang guru haruslah memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi, dan kompetensi masyarakat, karena dengan kompetensi-kompetensi tersebut seorang guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pendidikan.

Dalam hal ini antara pendidikan dan belajar tidak bisa terpisahkan karena menurut Syah (2006: 59) belajar adalah kata kunci yang paling penting dalam usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Belajar merupakan suatu proses perubahan positif yang menyangkut segala aspek yang ada pada diri seseorang baik fisik maupun mental, karena adanya latihan dan pengalaman.

Penyampaian materi pelajaran yang diberikan oleh guru salah satu tujuannya adalah agar peserta didik mampu memahami setiap pelajaran secara menyeluruh. Semua peserta didik harus mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari. Akan tetapi kenyataannya setiap nilai Ujian Nasional (UN) khususnya pelajaran matematika rata-rata masih rendah. Beberapa guru mengungkapkan bahwa hal ini terjadi karena siswa kurang memahami materi matematika yang bersifat abstrak, siswa kurang mampu mengaitkan pengetahuan-pengetahuan yang telah mereka miliki sehingga siswa tidak bersemangat untuk belajar matematika.

Kondisi tersebut memerlukan adanya perbaikan dan perubahan dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu guru perlu memiliki prinsip dalam mengembangkan kemampuan potensi peserta didik dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

semata akan tetapi yang paling penting adalah proses dalam pembelajaran tersebut, sejauh mana peserta didik dapat memahami secara tuntas, menyeluruh dan utuh apa yang disampaikan oleh gurunya. Pemahaman siswa secara tuntas akan seluruh mata pelajaran sangatlah penting untuk masa depan peserta didik terutama mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Suranenggala sebagian mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang begitu sulit, penuh dengan angka dan rumus. Pemahaman mereka terhadap matematika sangat rendah karena apa yang mereka pahami tentang matematika tidak menyeluruh sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak bisa diwujudkan dengan sempurna. Maka dari itu agar seluruh peserta didik dapat memahami setiap unit pelajaran yang telah disampaikan oleh guru maka diperlukanlah suatu strategi pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*).

Menurut Joice dan Weil yang dikutip oleh Wena (2011: 184) bahwa belajar tuntas menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Sedangkan menurut Suhartini bahwa strategi belajar tuntas adalah satu konsep belajar yang menitik beratkan kepada penguasaan penuh atau *learning for mastery*. Penguasaan penuh atau *mastery* dalam pembelajaran yang berarti “menguasai” atau “memperoleh” kecakapan khusus. *Mastery* adalah sebuah pernyataan tentang penguasaan dengan sempurna terhadap tujuan akhir pembelajaran. (Suhartini, 2007)

Dalam strategi belajar tuntas diharapkan siswa dapat memahami secara tuntas dan matematis terhadap mata pelajaran yang didapat. Pemahaman matematis menurut Qohar (2009) adalah kemampuan mengklasifikasikan obyek-obyek matematika; menginterpretasikan gagasan atau konsep; menemukan contoh dari sebuah konsep; memberikan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep; menyatakan kembali konsep matematika dengan bahasa sendiri. Pemahaman matematis ini merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik terutama mata pelajaran matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dibutuhkan suatu pemahaman yang matematis agar tidak terjadi kesalahan dalam mendefinisikan pengertian yang berkaitan dengan matematika atau dalam menafsirkan permasalahan.

Dengan menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dalam pembelajaran, pemahaman siswa tentang matematika diharapkan akan semakin meningkat karena strategi ini lebih menitik beratkan pada ketuntasan belajar siswa, apakah materi pelajaran disampaikan kepada siswa sudah dipahami dengan baik ataukah belum. Jika masih belum paham maka guru terus memberikan bimbingan secara tuntas agar mereka bisa memahami pelajaran dengan baik dan benar. Selain itu penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) untuk memotivasi siswa dalam pencapaian penguasaan terhadap kompetensi tertentu, memudahkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari serta mengurangi kegagalan siswa dalam belajar.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi pembelajaran yang inovatif yaitu strategi pembelajaran kontemporer dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suranenggala”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap pemahaman matematis siswa?
- b. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman matematis siswa?
- c. Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana terhadap penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*)?
- d. Apakah terdapat pengaruh kemampuan guru dalam menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap pemahaman matematis siswa?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- e. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman matematis siswa?
- f. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman matematis siswa?
- g. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap kurikulum sekolah?
- h. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap administrasi sekolah?
- i. Apakah terdapat hubungan antara penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dalam pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan prisma dan limas?
- j. Apakah efektif penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dalam pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan prisma dan limas terhadap motivasi siswa?

### C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi sebagaimana tersebut diatas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu “Pengaruh Penerapan Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suranenggala”, penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Strategi belajar tuntas (*mastery learning*) adalah suatu upaya dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan asas pembelajaran yang utuh, tuntas dan menyeluruh agar peserta didik mendapatkan pemahaman belajar yang baik dan hasil akhirnya bisa mencapai tujuan belajar yang sempurna. Ketuntasan belajar ditentukan oleh acuan patokan guru bidang studi bukan pada acuan patokan yang telah distandarisasi. Jika siswa tuntas dalam pembelajaran tertentu maka siswa tersebut mendapatkan pengayaan materi baru dan sebaliknya jika siswa masih belum tuntas maka tidak boleh berpindah pada materi baru, siswa tersebut mendapat remedial pembelajaran. Tahap siklus pembelajaran dari strategi belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tuntas (*mastery learning*) adalah penyajian (*presentation*), latihan terstruktur (*structured practice*), latihan terbimbing (*guide practice*), latihan mandiri (*independent practice*).

- b. Pemahaman matematis siswa yang diukur adalah pemahaman Polattsek yang terbagi dalam pemahaman komputasional dan pemahaman fungsional.

#### D. Perumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Seberapa besar respon siswa setelah belajar dengan menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*)?
- b. Seberapa besar pemahaman matematis siswa setelah menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*)?
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap pemahaman matematis siswa?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar respon siswa setelah belajar dengan menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*).
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman matematis siswa sebelum menerapkan strategi belajar tuntas (*mastery learning*).
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap pemahaman matematis siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## F. Kegunaan Penelitian

Adapun Penelitian yang penulis lakukan mempunyai kegunaan, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memotivasi siswa dalam pencapaian penguasaan terhadap kompetensi tertentu, memudahkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajari serta mengurangi kegagalan siswa dalam belajar.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini untuk menambah variasi strategi mengajar, sehingga pembelajaran dengan penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) dapat digunakan sebagai bahan masukan alternatif dalam pembelajaran matematika.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran matematika dengan penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) terhadap pemahaman matematis siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armawan, Dafid. 2011. *Belajar Tuntas (Mastery Learning) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas XI-2 Jurusan TKR SMKN 1 Seyegan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herliati, Lisa. 2010. *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon)*. Cirebon: Skripsi FKIP UNSWAGATI. Tidak diterbitkan.
- Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawwaroh, Qudriyyatul. 2012. *Pengaruh Penerapan Evaluasi Formatif Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Kelas VIII Di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tidak diterbitkan.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian (Sebuah Pengantar)*. Buku Diktat. Tidak diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon.
- Purwanita, P. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) dalam Upaya Meningkatkan Penalaran dan Kemandirian Belajar Siswa SMA*. Bandung: Skripsi FPMIPA UPI. Tidak diterbitkan.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Qohar 2009. *Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Pada Pembelajaran dengan Model Reciprocal Teaching*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Riyanto, Hatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Ruseffendi, H.E.T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W.. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dn Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat,Akhmad.<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/11/02/pembelajaran-tuntas-mastery-learning-dalam-ktsp/>. Diunduh tanggal 2 November 2012 pukul 17.37 WIB.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & G*. Bandung: Alfabet.
- Suhartini,Andewi.<http://ejurnal.uinalauddin.ac.id/artikel/01%20Belajar%20Tuntas%20-%20Andewi%20Suhartini.pdf>. Diunduh pada tanggal 27 Juni 2013 pukul 6.20 WIB.
- Suherman, Eman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Sumarno, Utari. 2013. *Kumpulan Makalah: Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*. Fakultas pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Jurusan Pendidikan Matematika UPI.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Rosda.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tandiling, Edy. 2012. *Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematik, Pemahaman Matematik, Dan Self-Regulated Learning Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13 No 1 Universitas Tanjungpura UNTAN Pontianak.

Utsman, Fathor Rachman. 2013. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press

Widia A., Marisa. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Siklus Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa (Studi Eksperimen Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Ciledug Kabupaten Cirebon)*. Cirebon: Skripsi FKIP UNSWAGATI. Tidak diterbitkan.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.